

Selasa, 21 December 2021

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Kesadaran Perlindungan Asuransi Jiwa Saat Pandemi Covid-19 Perkuat Tren Stabil-Positif
Nama Media	harianbhirawa.co.id
Newstrend	Pertumbuhan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://www.harianbhirawa.co.id/kesadaran-perlindungan-asuransi-jiwa-saat-pandemi-covid-19-perkuat-tren-stabil-positif/
Tanggal Berita	2021-12-20
Sentimen	Positif

Kesadaran Perlindungan Asuransi Jiwa Saat Pandemi Covid-19 Perkuat Tren Stabil-Positif

Author by [Helmi Supriyatno](#) Posted on 20/12/2021



Kinerja Kuartal III 2021 AAJI

Surabaya, Bhirawa. Makin baiknya kesadaran masyarakat atas perlindungan diri saat Pandemi Covid-19 menjadi katalis positif bagi pertumbuhan positif industri asuransi jiwa di kuartal III tahun ini. Tren industri yang makin positif dan stabil terjadi sejak awal tahun tersebut dinilai Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memberikan optimisme di

Sampai
Menteri
BP Pemilu
se-Jatim, H
Armuy, Yel
Kekusaan
Rakyat
Kementerian
Ketenagake
Ingatkan
Kamitmen
Bersama
Sukseskan
Program 10
Forkopinda
Lamongan
Tekankan P
Kepada
Masyarakat
Jelang Hing
Tahun Baru
Tempat Hib
Malam Di K
Mojokerto
Ditutup
Tunggu Car
Dosis Satu
Lansia Ter
untuk Selai
Vaksinasi A

momen pergantian tahun 2021 ini.

Pertanda terjadinya rebound kinerja industri di kuartal III tahun ini terlihat dari tumbuh positifnya pendapatan di berbagai lini usaha industri asuransi jiwa. Total pendapatan yang dibukukan industri mencapai Rp171,36 triliun. Angka tersebut setara dengan pertumbuhan sebesar 38,7 persen (YoY) dibandingkan periode sama tahun lalu.

Dalam Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa dari 58 perusahaan yang dinaungi AAJI, terlihat bahwa tekanan penurunan pendapatan akibat pandemi mulai mereda. Bahkan kinerja pendapatan kuartalan sudah melampaui kinerja pada 2019 saat pandemi belum terjadi.

Ketua Devan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon mengungkapkan konsistensi kinerja pendapatan industrinya ditopang oleh kondisi perbaikan ekonomi nasional dan meningkatnya kesadaran masyarakat soal perencanaan keuangan baik untuk memperoleh perlindungan asuransi jiwa maupun perencanaan investasi.

"Faktor kesadaran masyarakat untuk berasuransi pada masa pandemi yang meningkat drastis menjadi salah satu pendorong penting naiknya pendapatan industri asuransi jiwa di kuartal III 2021. Kami bersyukur atas pertumbuhan sebesar 39,7 persen yang dicapai ini. Makin menurunnya angka penularan Covid-19, berangsur aktifnya perekonomian, dan kesadaran masyarakat atas perlindungan asuransi jiwa menjadi pendorongnya," terangnya. Senin (20/12).

AAJI menjelaskan bahwa industri asuransi jiwa Indonesia mencatat total pendapatan premi sebesar Rp149,36 triliun atau tumbuh sebesar 11,5 persen. "Meningkatnya kepercayaan konsumen terhadap asuransi jiwa dan dorongan kondisi pandemi menjadi katalis utamanya," ujarnya.

Budi menjelaskan bahwa kinerja positif pendapatan tersebut disumbang oleh kenaikan premi bisnis baru dan premi lanjutan. Masing-masing premi tersebut tumbuh 17,6% (YoY) menjadi Rp 94,2 triliun, dan 2,4 persen menjadi Rp55,15 triliun.

Adapun produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI) atau Unit Link, masih mendominasi dengan kontribusi sebesar 62,5 persen dari total pendapatan premi. Selama kuartal III 2021, produk asuransi jiwa Unit Link bernilai total Rp93,31 triliun atau naik 9,0 persen (YoY), sementara produk bertipe tradisional mencapai Rp56,04 triliun atau naik 15,7 persen.

Masih naiknya terus penjualan produk Unit Link di era pandemi ini terkait dengan keunggulan benefit yang dimilikinya. Kombinasi dari proteksi dan investasi produk Unit Link menjadi benefit yang unik dan disukai pasar yang memberikan kesempatan kepada nasabah untuk memperoleh keuntungan berupa proteksi dan juga manfaat tambahan untuk investasi.

Sementara itu, klaim nilai tebus (surrender) di kuartal III mengalami perlambatan sebesar 11,9%. Tercatat, nilai tebus di kuartal III tahun lalu mencapai Rp67,46 triliun dan menjadi Rp59,42 triliun di kuartal yang sama tahun ini.

Untuk klaim tebus parsial (partial withdrawal), terjadi kenaikan dari Rp10,31 triliun menjadi Rp12,6 triliun di kuartal III dibandingkan tahun lalu. Perubahan tersebut setara dengan kenaikan 22,2 persen (YoY). "Perlambatan klaim surrender dan pertumbuhan klaim partial withdrawal menjadi indikasi kuat dari meningkatnya kesadaran tentang pentingnya asuransi. Saat ini masyarakat memilih untuk tidak buru-buru menutup polisinya. Pengalaman kita saat pandemi memuncak beberapa waktu lalu, telah membuat kita makin yakin tentang pentingnya asuransi jiwa dalam melindungi diri dan keluarga tercinta," jelas Budi.[riq]

Judul	Didera Masalah, Tapi Diminati Nasabah
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja Asuransi Unit Link
Halaman/URL	24
Tanggal Berita	2021-12-21
Sentimen	Positif

Didera Masalah, Tapi Diminati Nasabah

Mencermati kinerja dan prospek produk asuransi unitilink



KONTAN/Carolus Agus Widhyo

Kendati didera banyak masalah, unitilink masih diminati nasabah. Per kuartal III 2021, kinerja unitilink tumbuh 9%. Bila tertarik dengan unitilink, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum membelinya.

Andy Dwijayanto

Sebagai produk yang mengombinasikan proteksi dengan investasi, tentunya unitilink menjadi pilihan rasional bagi mereka yang ingin terlindungi dari hal tak terduga di masa depan, sekaligus mendapatkan manfaat investasi. Lantaran manfaat gandanya itu, produk unitilink banyak diminati hingga mampu berkontribusi besar terhadap industri asuransi hingga lebih dari 60%.

Namun, produk unitilink tidak menjamin investasi Anda pasti bakal berbuah. Sebab, layaknya investasi pada umumnya tetap ada risiko yang membayangi. Kelemahan produk ini dibandingkan instrumen investasi lainnya adalah nasabah tidak dapat melacak ke mana dananya diinvestasikan dan biaya yang harus dikeluarkan.

Belum lagi menghentikan investasinya juga tidak mudah dan hasil yang dirasa kurang optimal. Beberapa permasalahan itu yang kerap dipersalahkan nasabah unitilink belakangan ini. Eit, tapi tunggu dulu, buat Anda yang sudah teredukasi tentunya produk unitilink ini lebih mempunyai manfaat, kok.

Budi Tumpubolon, Ketua Dewan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengklaim, produk unitilink memberikan manfaat bagi masyarakat. Bahkan dalam 10 tahun terakhir, unitilink bertumbuh 10.000% karena masyarakat tidak hanya mencari proteksi, tapi juga instrumen investasi yang bisa digunakan untuk membayar premi.

© iStockphoto

Data AAJI per kuartal III tahun ini menyebut, kontribusi pendapatan premi dari produk unitilink mencapai 62,5% atau setara Rp 93,3 triliun. Jumlah tersebut tumbuh 9% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Artinya, di tengah pandemi, instrumen hybrid yang memberikan proteksi dari sisi kesehatan maupun investasi juga banyak dilirik.

Namun demikian, AAJI enggan menyebut unitilink sebagai produk investasi, melainkan produk asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI). Tentunya dengan adanya keluhan dari masyarakat, perusahaan industri asuransi dapat memperbaiki kinerjanya.

Melihat minat masyarakat yang demikian tinggi terhadap produk unitilink, AAJI memproyeksikan industri asuransi akan kembali mengalami peningkatan di tahun depan. "Kami memandang 2022 dengan optimisme dan tidak ada upaya *wait and see*. Rasanya mulai dari Januari 2022, anggota AAJI akan memulai mewujudkan rencana bisnisnya," ungkapnya.

Kendati prospeknya cerah, bukan berarti pengembangan unitilink sepi tantangan. Kendala utamanya justru dari nasabah itu sendiri. Pasalnya banyak nasabah pemegang polis unitilink yang tidak memahami cara kerja produk ini.

Irvan Rahardjo, pengamat asuransi menilai, kurang pahamnya pemegang polis unitilink disebabkan dua faktor. *Pertama*, agen asuransi tidak gamblang memberikan penjelasan produk. *Kedua*, terbelainya masyarakat dengan janji-janji yang diberikan perusahaan asuransi pemilik produk unitilink.

Sebagai produk asuransi, tentulah unitilink tidak bisa disebut investasi apalagi menabung. Jadi, istilah unitilink sebagai produk investasi maupun tabungan jangka panjang itu menurutnya keliru. Dengan jumlah yang sangat besar mencapai Rp 93,3 triliun, nyatanya masih banyak pemegang polis yang belum memahami produk apa yang dibelinya.

"Fondasi market uang yang diinvestasikan juga belum jelas. Ini terjadi karena di lapangan banyak agen asuransi yang melakukan *mislead selling*. Mereka tidak menjelaskan ke nasabah, yang penting produknya bisa terjual, tidak didasari edukasi dan sosialisasi karena semata-mata mengejar premi biar dapat komisi," ujanya.

Karena itu, bagi yang tertarik membeli polis asuransi unitilink perlu memahami bahwa produk ini tidak bisa memberikan imbal hasil yang baik. Dirinya menyebut, di masa pandemi ini kalangan menengah ke atas memang menginvestasikan dana menganggurnya ke beberapa instrumen investasi, termasuk juga produk unitilink. Masalahnya, sebagai produk asuransi tentulah unitilink memiliki karakter yang berbeda dengan instrumen investasi, seperti saham, reksadana maupun obligasi.

"Apakah kalau pemegang polis mau mengambil dana investasinya bisa? Itu sulit karena penempatannya dimana saja mereka tidak tahu. Kemudian nilainya berfluktuasi dan bisa jatuh, ini karena perusahaan asuransi kan bukan manajer investasi. Ini yang terjadi di *Jiwasraya*" tambahnya.

Maka itu, penjelasan dan edukasi ke nasabah harus lengkap dan jelas. Perusahaan asuransi harus terbuka terhadap pengelolaan dana milik pemegang polis. Jangan sampai pemegang polis tidak mengetahui dana yang ditaruh pada produk unitilink ini diputar untuk apa.

Bila itu diterapkan, maka masyarakat bisa memilih jenis unitilink untuk penempatan dananya. Apakah mau ditempatkan pada instrumen investasi seperti reksadana saham, campuran, pasar uang maupun deposito.

"Mungkin tahun depan akan baik, apalagi pasar saham dan ekonomi juga pulih. Tetapi *asset liability management* harus jelas. Kewajiban nasabah seperti apa, penempatan dananya kemana, fluktuasi nilainya seperti apa," lanjutnya.

Asal tahu, sampai kuartal III 2021 kinerja unitilink masih cukup apik. Semua jenis unitilink mengalami kenaikan, baik itu unitilink saham, pendapatan tetap maupun campuran dengan imbal hasil positif. Berdasarkan data Infovesta, unitilink saham menjadi produk yang memberikan imbal hasil tertinggi sebesar 2,34%, disusul unitilink campuran yang memberikan imbal hasil 1,42% dan pendapatan tetap 1,13%.

Prospek masih bagus

Naiknya kinerja unitilink saham dan

campuran tersebut ditopang meningkatnya kinerja IHSG. Nah, seiring pemulihan ekonomi, diprediksi kinerja unitilink saham dan campuran masih akan bagus ke depannya.

"Ada sentimen optimisme pemulihan ekonomi dan efek *window dressing* di akhir tahun, sedangkan kinerja unitilink pendapatan tetap diprediksi masih berpotensi terlambat mengingat ada kenaikan yield obligasi akibat kebijakan tapering oleh The Fed," ujar Praska Putranyo, Analis Senior dan Konsultan IT Infovesta Kapital Advisory.

Mengingat karakteristik produknya bukan murni asuransi maupun investasi, maka ada beberapa hal yang harus diperlombakan calon nasabah sebelum membeli produk unitilink.

Pertama, jangan kejar imbal hasil. Eko Endarto, Perencana Keuangan dari Finansia Consulting menyebut, jangan berharap imbal hasil dari produk unitilink. Pasalnya, imbal hasil yang didapat hanya bisa untuk membantu membayar premi. Ini sangat berguna bila pemegang polis sedang mengalami kesulitan membayar premi.

"Kalau tujuannya investasi, ya sebaiknya instrumen investasi, tetapi kalau ingin yang hybrid tanpa posing imbal hasil, ya bisa pilih unitilink," ujanya.

Kedua, pilih unitilink sesuai kebutuhan. Tejasari Asad, Perencana Keuangan Taladana Consulting mengingatkan, sebelum membeli unitilink perlu disesuaikan dengan rencana keuangan ke depan. Seperti diketahui, produk unitilink terdiri dari berbagai jenis mulai dari unitilink saham, unitilink reksadana, unitilink pasar uang, unitilink campuran dan lainnya.

Nah, calon pembeli bisa menyesuaikan dengan tujuan keuangannya di masa depan untuk memilih satu dari sekian produk unitilink. Namun, bila tujuan keuangan untuk pendidikan anak maka sebaiknya unitilink jangan dijadikan pilihan.

Tetapi bila bertujuan untuk memiliki dana pensiun yang cukup atau meninggalkan warisan yang cukup ketika terjadi hal yang tidak diinginkan maka produk unitilink merupakan pilihan yang sangat tepat. "Kalau ingin punya warisan maka ini produknya cocok banget. Jadi kembali lagi ke tujuan keuangannya," timpal Mike Rini Sutikno, Perencana Keuangan dari Mitra Rencana Edukasi (MRE).

Ketiga, pelajari dan antisipasi. Mike mengatakan, pemahaman mengenai asuransi dan investasi harus baik sebelum membeli produk ini. Porsolannya saat ini banyak yang terkecoh dengan menjadikan unitilink sebagai produk investasi, sehingga banyak yang mengaku kecewa atau bahkan merasa tertipu.

"Ini kan hanya bantu mengatasi premi yang terus naik karena dari sisi produk memang ada investasinya, tapi tidak terlalu bagus," tutup Eko. □

Judul	Hendak Dijebloskan ke Penjara, Jaksa Lacak Mantan Agen Prudential
Nama Media	Rctiplus.com
Newstrend	Kasus Mantan Agen Prudential
Halaman/URL	https://www.rctiplus.com/news/detail/nasional/1821631/hendak-dijebloskan-ke-penjara-jaksa-lacak-mantan-agen-prudential
Tanggal Berita	2021-12-20
Sentimen	Netral

Hendak Dijebloskan ke Penjara, Jaksa Lacak Mantan Agen Prudential

Nasional | jawapos | Published at Senin, 20 Desember 2021 - 13:53



JawaPos.com Anita Wijaya, mantan agen asuransi Prudential kini dicari keberadaannya oleh jaksa Kejari Surabaya. Keberadaan perempuan 37 tahun tersebut tidak diketahui sejak beberapa hari terakhir. Jaksa berencana mengeksekusi Anita untuk dijebloskan ke penjara setelah menerima salinan putusan kasasi yang menghukumnya pidana dua tahun penjara.

Hakim Mahkamah Agung (MA) menyatakan Anita terbukti bersalah menipu Tho Ratna Listiyani. Terpidana Anita yang juga mantan karyawan Bank HSBC Manyar berjanji mengajak para nasabah bank tempatnya bekerja untuk ikut asuransi Prudential melalui Ratna sebagai agennya.

Anita lantas meminta Ratna melunasi utang-utangnya. Namun, setelah Ratna melunasi utangnya, Anita tidak menepati janjinya untuk merekrut nasabah.

Mengadili, menyatakan terdakwa Anita Wijaya terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana penipuan. Menjatuhkan pidana kepada terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama dua tahun, jelas majelis hakim dalam amar putusannya.

Judul	Avram Targetkan Kelola Reksa Dana Rp7,1 Triliun pada 2022
Nama Media	MediaIndonesia.com
Newstrend	Target Avram
Halaman/URL	https://mediaindonesia.com/ekonomi/459030/avram-targetkan-kelola-reksa-dana-rp71-triliun-pada-2022
Tanggal Berita	2021-12-20
Sentimen	Netral

Senin 20 Desember 2021, 15:19 WIB

Avram Targetkan Kelola Reksa Dana Rp7,1 Triliun pada 2022

MediaIndonesia.com | Ekonomi



DOK Avrist.

Manajer investasi menawarkan berbagai pilihan produk reksa dana sesuai dengan tingkat risiko dan kebutuhan investasi investor.

SEBAGAI generasi di kehidupan modern, kaum milenial kerap disebut sebagai generasi yang cukup boros. Studi Pew Research Center menunjukkan bahwa sebanyak 49% kaum milenial bahkan mengatakan bahwa mereka boros dan sebanyak 43% mengatakan mereka rakus.

Namun sesungguhnya mengelola keuangan tidak melulu sulit untuk dilakukan. Hal tersebut justru bisa dimulai dari hal-hal kecil dalam kehidupan sehari-hari, semisal menabung. Dari menabung, keuangan bisa ditingkatkan lagi dengan berinvestasi.

Salah satu jenis investasi yang dianggap aman dan cocok untuk generasi milenial, terutama para pemula, ialah reksa dana. Berbeda dengan investasi lain, reksa dana memiliki kemampuan untuk mendiversifikasi investasi. Dengan diversifikasi investasi ini, risiko kehilangan uang dalam satu investasi menjadi lebih rendah. Dana yang diberikan akan diinvestasikan dalam beberapa jenis instrumen, mulai dari obligasi, pasar uang, maupun saham.

Judul	2.500 Nelayan di Banyuwangi dapat Premi Asuransi Jiwa Gratis
Nama Media	Surabaya Pagi
Newstrend	Asuransi Jiwa Gratis Pemkab Banyuwangi
Halaman/URL	9
Tanggal Berita	2021-12-20
Sentimen	Netral

2.500 Nelayan di Banyuwangi dapat Premi Asuransi Jiwa Gratis

SURABAYA PAGI, Banyuwangi - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyuwangi memberikan bantuan premi asuransi jiwa gratis kepada 2.500 nelayan di Banyuwangi.

Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani menjelaskan, bantuan premi asuransi ini adalah program untuk memberikan perlindungan bagi individual nelayan kecil dan tradisional. Mengingat profesi nelayan memiliki risiko yang cukup tinggi dalam menjalankan pekerjaannya.

"Saat melakukan kegiatan penangkapan ikan, nelayan seringkali dihadapkan pada cuaca tidak bersahabat. Kami berharap bantuan premi ini akan memberikan jaminan perlindungan untuk menghindarkan risiko yang dialami nelayan di masa yang akan datang," kata Ipuk usai upacara Hari Jadi Banyuwangi (Harjaba) ke-250 di Pendopo Banyuwangi, Sabtu (18/12/2021).

Ditambahkan Ipuk, program ini diharapkan akan memberikan perlindungan dan memberikan jaminan keamanan serta keselamatan bagi para nelayan. Selain itu juga dapat menumbuhkan kesadaran bagi nelayan ter-

hadap pentingnya berasuransi dan membangun keinginan nelayan untuk ikut serta berasuransi secara mandiri.

"Masa pertanggungan program ini berlaku terbatas. Setelah itu, nelayan kita dorong tetap berasuransi dengan asuransi nelayan mandiri," ungkap Ipuk.

Asuransi ini sebagai stimulus dengan harapan para nelayan memiliki kesadaran berasuransi dengan premi sebesar Rp16.800 per bulan melalui BPJS Ketenagakerjaan.

"Nelayan merupakan salah satu profesi yang memiliki risiko besar. Program asuransi ini akan menjamin perlindungan para nelayan terhadap berbagai risiko yang mungkin terjadi saat mereka bekerja," kata Kepala Dinas Perikanan Banyuwangi, Alief Kartiono.

Dijelaskan Alief, sasaran program asuransi tersebut adalah para nelayan kecil yakni nelayan yang memiliki kapal di bawah 5 GT. Syaratnya, nelayan memiliki e-KTP dan telah mengantongi Kartu Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan (Kusuka) dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).

Kusuka ini membuktikan bahwa mereka benar-benar nelayan. Sehingga program ini tepat sasaran," kata Alief.

Alief mengaku pihaknya terus mendorong agar nelayan bisa ikut asuransi mengingat manfaatnya yang besar. Dengan membayar premi per bulannya, mereka mendapatkan manfaat yang besar. Yakni pertanggungan yang dijamin berupa kecelakaan dengan menyebabkan kematian atau cacat tetap serta jaminan biaya pengobatan.

Antara lain bila terjadi kematian karena kecelakaan

kerja mendapat yang pertanggungan Rp 70 juta, ditambah beasiswa anak 2 juta. Bila terjadi kematian bukan karena kecelakaan kerja mendapat uang pertanggungan Rp 42 juta.

"Kami terus melakukan sosialisasi kepada nelayan karena besarnya manfaat ikut asuransi ini. Kami membuka layanan di gerai perijinan nelayan di Grajagan, Kecamatan Purwoharjo untuk pengurusan kartu Kusuka maupun fasilitasi asuransi. Juga dan door to door saat pendampingan kelompok untuk asuransi," kata Arief. ■bnw



SP/BNW

Nelayan di Banyuwangi menerima bantuan premi asuransi jiwa dari Pemkab Banyuwangi.

Judul	iuran dan Manfaat Rawat Inap JKN Belum Berubah
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Informasi JKN
Halaman/URL	https://investor.id/finance/275131/iuran-dan-manfaat-rawat-inap-jkn-belum-berubah
Tanggal Berita	2021-12-20
Sentimen	Netral



Foto Ilustrasi IST

KELAS STANDAR MASIH DIGODOK, Iuran dan Manfaat Rawat Inap JKN Belum Berubah

Senin, 20 Desember 2021 | 07:43 WIB

Prisma Ardianto (prisma.ardianto@beritasatunmedia.com)

JAKARTA, *investor.id* - Kelas rawat inap standar (KRIS) masih digodok oleh Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN). Oleh karena itu, besaran iuran dan manfaat rawat inap JKN belum berubah dan masih berlaku sesuai Peraturan Presiden (Perpres) 82/2018 dan Perpres 64/2020.

"Iuran, manfaat dan kelas *ranap* (rawat inap) saat ini masih mengacu pada peraturan berlaku, Perpres 82/2018 dan Perpres 64/2020," kata Anggota DJSN Asih Eka Putri kepada *Investor Daily*, Minggu (19/12)

Mengacu Perpres 64/2020, iuran bagi peserta penerima bantuan iuran (PBI) JKN sebesar Rp 42.000 per orang/bulan dan dibayarkan oleh pemerintah pusat dan kontribusi dari pemerintah daerah. Besaran iuran itu mulai berlaku pada 1 Agustus 2019.

Sementara besaran iuran untuk peserta pekerja penerima upah (PPU) yakni 5% dari upah per bulan. Dengan rincian, 4% dibayarkan pemberi kerja dan 1% dibayar oleh peserta. Adapun batas paling tinggi gaji per bulan yang digunakan sebagai perhitungan besaran iuran yaitu Rp 12 juta, sedangkan batas minimum adalah sebesar upah minimum kabupaten/kota.

Sedangkan besaran iuran peserta pekerja bukan penerima upah (PBPU) dan peserta bukan peserta (BP) sesuai kategori kelas yang dipilih. Perpres 64/2020 itu turut memaparkan ketentuan besaran iuran untuk tahun 2021 dan tahun berikutnya.

Judul	Afif Abdillah Perjuangkan BPJS Gratis Bagi Warga
Nama Media	Waspada
Newstrend	BPJS Kesehatan Gratis
Halaman/URL	B2
Tanggal Berita	2021-12-20
Sentimen	Netral



Waspada/Yuni Naibaho

Anggota DPRD Kota Medan, Afif Abdillah dalam Reses masa sidang I Tahun ketiga, di Jalan Denai Lingkungan 13, Kecamatan Medan Denai, Sabtu (18/12).

Afif Abdillah Perjuangkan BPJS Gratis Bagi Warga

MEDAN (Waspada): Anggota DPRD Kota Medan Afif Abdillah SE berkomitmen memperjuangkan BPJS Kesehatan gratis bagi warga Kota Medan khususnya Dapil IV.

"Kita sudah memperjuangkan penambahan 100 ribu peserta BPJS Kesehatan gratis di anggaran tahun 2022. Nantinya di anggaran tahun 2023 kita minta penambahan 100 ribu lagi peserta BPJS Kesehatan gratis. Hal ini dilakukan agar semua masyarakat Kota Medan dapat berobat gratis," tegas Afif Abdillah dalam Reses masa sidang I Tahun ketiga, di Jl. Denai Lingkungan 13, Kecamatan Medan Denai, Sabtu (18/12).

Dalam Reses yang turut dihadiri pihak kecamatan, kelurahan, Dinas Sosial dan Dinas Kesehatan tersebut, Afif minta Dinas Sosial Kota Medan berkoordinasi dengan pihak BPJS Kesehatan terkait penyesuaian peraturan BPJS Kesehatan. Hal ini dilakukan agar warga yang tidak mampu membayar iuran BPJS Kesehatan dapat dialihkan menjadi peserta penerima BPJS Kesehatan gratis.

Dinas Sosial dan kelurahan harus segera

melakukan pendataan warga yang kurang mampu agar data tersebut masuk di dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). "Ini sangat penting karena data tersebut terdaftar sampai ke pusat. Apabila masyarakat sudah terdaftar di DTKS maka masyarakat bisa mendapat bantuan-bantuan dalam bentuk apa pun dari pemerintah," jelas Afif yang juga Ketua Fraksi NasDem DPRD Medan ini.

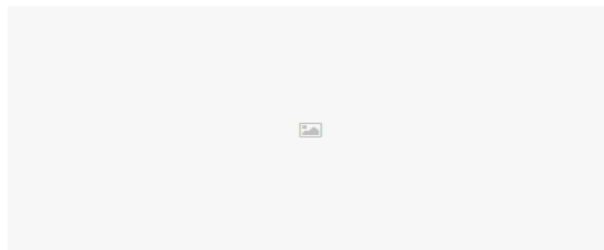
Lebih lanjut dikatakan Ketua DPD NasDem Kota Medan ini, DTKS Kota Medan sudah bertambah banyak. Terakhir sudah bertambah kurang lebih 200 ribuan di Kementerian. "Dengan jumlah tersebut, seharusnya warga Medan sudah bisa tercaver BPJS gratis," cetus Afif yang juga anggota Komisi II DPRD Medan ini.

Dalam Reses tersebut, beberapa warga dapil IV menyampaikan berbagai keluhan. Dari persoalan BPJS gratis yang tidak bisa dinikmati warga kurang mampu, narkoba, drainase yang tidak berfungsi sampai masalah klasik banjir di saat hujan tiba. (h01)

Judul	OJK Luncurkan Infrastruktur Literasi Keuangan Nasional
Nama Media	Infobanknews.com
Newstrend	Infrastruktur Literasi Keuangan Nasional
Halaman/URL	https://infobanknews.com/ojk-luncurkan-infrastruktur-literasi-keuangan-nasional/
Tanggal Berita	2021-12-20
Sentimen	Netral

OJK Luncurkan Infrastruktur Literasi Keuangan Nasional

👤 Evan Yulian 📅 December 20, 2021



Jakarta – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus berupaya mendorong peningkatan indeks literasi dan inklusi keuangan nasional. Untuk itu, OJK meluncurkan infrastruktur literasi keuangan.

Adapun infrastruktur ini terdiri dari 3 bagian, yaitu Learning Management System (LMS) Edukasi Keuangan, Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025, dan Buku Saku Literasi Keuangan Bagi Calon Pengantin.

"Peluncuran ini merupakan upaya dari OJK untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, guna mencapai indeks inklusi keuangan pada 2024 sebesar 90%," ujar Deputy Komisioner Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK, Sarjito pada paparan virtualnya, 20 Desember 2021.

Sarjito mengungkapkan, LMS merupakan bentuk digitalisasi literasi dan edukasi keuangan. Pengembangan LMS diharapkan menjadi sarana baru bagi pelaksanaan edukasi secara digital.

Selanjutnya, ia menjelaskan SNLKI 2021 – 2025 disusun berdasarkan 3 pilar program strategis SNLKI (Revisit 2017) yaitu Cakap Keuangan, Sikap dan Perilaku Keuangan yang Bijak, serta Akses Keuangan.

Ketiga program strategis yang menjadi dasar dari SNLKI ini disusun atas beberapa hal. Pertama, konsep dasar literasi keuangan bukan hanya didasarkan pada tiga aspek literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, melainkan meliputi pula aspek sikap dan perilaku.

Kedua, literasi keuangan sangat berkaitan erat dengan inklusi keuangan sehingga perlu adanya keselarasan dan kesinambungan. Ketiga, pencapaian strategi literasi dan inklusi keuangan lebih efisien dilakukan secara bersama-sama.

Selanjutnya, Buku Saku Cerdas Mengelola Keuangan ditujukan bagi para calon pengantin yang hendak menikah. Pemahaman terhadap aspek finansial dalam berumah tangga saat ini telah menjadi kebutuhan esensial agar tidak memicu perselisihan rumah tangga.

Buku saku ini disusun dan disajikan oleh OJK bekerja sama dengan para pemangku kepentingan sebagai panduan bagi para calon pengantin untuk menambah wawasan tentang pengelolaan keuangan yang sederhana, mengenal produk dan layanan jasa keuangan yang dibutuhkan oleh keluarga, serta memahami aspek perlindungan konsumen keuangan.

Berbagai informasi terkait pengenalan OJK dan waspada investasi ilegal, perencanaan keuangan, perbankan, pasar modal, asuransi, perusahaan pembiayaan, pergadahan, dana pensiun, dan fintech pendanaan bersama, dapat disimak dalam buku ini.

Melalui ketiga item tersebut, OJK berharap literasi dan inklusi keuangan akan semakin meningkat pada masyarakat. Dengan demikian, masyarakat bisa lebih melek soal keuangan. (*)

Judul	Kesenjangan Model Baru dan Moratorium Asuransi Unit Link
Nama Media	Cnnindonesia.com
Newstrend	Rencana Moratorium Unit Link
Halaman/URL	https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20211220143320-79-736270/kesenjangan-model-baru-dan-moratorium-asuransi-unit-link
Tanggal Berita	2021-12-20
Sentimen	Netral

KOLOM

Kesenjangan Model Baru dan Moratorium Asuransi Unit Link

Irvan Rahardjo | CNN Indonesia

Senin, 20 Dec 2021 16:35 WIB

Bagikan :



1. Kesenjangan Model Baru dan Moratorium Asuransi Unit Link



Ilustrasi logo-logo perusahaan asuransi jiwa di Indonesia.

Jakarta, CNN Indonesia -- Pandemi Covid-19 diprediksi memperlebar jurang kesenjangan antara pihak yang memiliki akses digital dan keuangan dengan mereka yang tidak punya atau terbatas aksesnya. Kesenjangan diprediksi akan membentuk pertumbuhan dengan model menyerupai huruf "K".

Seperti percabangan huruf "K", kelompok atau negara yang memiliki keistimewaan akses akan melonjak naik, sedangkan yang tidak justru akan terus turun.

Vice President Aslan Development Bank Bambang Susantono menyampaikan hal itu dalam webinar Kongres Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) XXI Selasa 31/8/2021 (Kompas 1/9/2021).



Judul	Dukung Peningkatan Literasi Finansial, Astra Life Gelar Media Workshop Perencanaan Keuangan dan Asuransi Jiwa
Nama Media	Okezone.com
Newstrend	Kinerja Positif Astra Life
Halaman/URL	https://economy.okezone.com/read/2021/12/20/11/2519974/dukung-peningkatan-literasi-finasial-astra-life-gelar-media-workshop-perencanaan-keuangan-dan-asuransi-jiwa
Tanggal Berita	2021-12-20
Sentimen	Netral

Dukung Peningkatan Literasi Finansial, Astra Life Gelar Media Workshop Perencanaan Keuangan dan Asuransi Jiwa

Agustina Wulandari , Jurnalis · Senin 20 Desember 2021 18:33 WIB

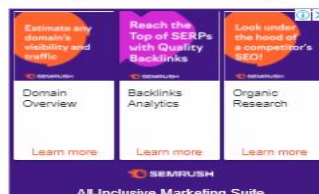


Astra Life gelar media workshop. (Foto: Dok.Astra Life)



JAKARTA – Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan OJK pada 2019, indeks literasi keuangan di Indonesia mencapai 38,03 persen dan indeks inklusi keuangan 76,19 persen. Walaupun demikian, angka tersebut masih tergolong rendah.

Di sisi lain, kesadaran mengenai keamanan finansial juga masih belum sepenuhnya dimiliki oleh masyarakat, misalnya dalam bentuk proteksi asuransi jiwa. Data OJK pada Juli 2020 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia yang memiliki polis asuransi jiwa hanya sejumlah 17,4 juta orang atau berkisar 16 orang per satu polis.



Sebagai bentuk ketanggapan akan kondisi tersebut, PT ASURANSI JIWA ASTRA (Astra Life) mengadakan media workshop yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar terkait perencanaan keuangan dan asuransi jiwa. Workshop dengan tema Financial Planning & Life Insurance 101 - Kickstart Your Financial in 2022 ini digelar pada Selasa, 14 Desember 2021 di Hotel Veranda Jakarta Selatan dan dihadiri oleh rekan-rekan jurnalis dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Baca Juga: [Tantangan Agen Asuransi Jiwa di Tengah Pandemi Covid-19](#)

Judul	Berita Foto - KREDIT SINDIKASI IFG-HIMBARA
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Perjanjian Kredit Sindikasi IFG dan Himbara
Halaman/URL	9
Tanggal Berita	2021-12-21
Sentimen	Netral

■ KREDIT SINDIKASI IFG-HIMBARA



Bisnis/Eusebio Chryshamurti

Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo (*ketiga kanan*) berbincang dengan Direktur Utama BRI Sunarso (*tengah*), Direktur Hubungan Kelembagaan Bank Mandiri Rohan Hafas (*ketiga kiri*), Wakil Direktur Utama BTN Nixon LP Napitupulu (*kedua kiri*), Direktur Bisnis Wholesale & Kelembagaan BRI Agus Noorsanto (*kiri*), Direktur Utama IFG Robertus Billitea (*kedua kanan*), dan Direktur Hubungan Kelembagaan BNI Sis Apik Wijayanto, saat acara penandatanganan perjanjian

kredit sindikasi antara PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) atau IFG dengan Himbara di Jakarta, Senin (20/12). Perjanjian ini merupakan salah satu *milestone* IFG dalam rangka penguatan modal IFG Life sebagai anak perusahaan serta sebagai upaya dari IFG selaku *holding* asuransi dan penjaminan dalam menciptakan industri asuransi yang sehat dan *sustainable* berkolaborasi dengan industri perbankan.

Judul	Premi Asuransi Dan Klaim Asuransi Menanjak
Nama Media	Kaltim Pos
Newstrend	Kinerja Asuransi
Halaman/URL	13 & 19
Tanggal Berita	2021-12-21
Sentimen	Netral

Premi dan Klaim Asuransi Menanjak

SAMARINDA - Pendapatan premi asuransi di Bumi Etam mengalami peningkatan signifikan. Begitu juga dengan klaim asuransi. Kondisi ini menandakan keuangan sektor asuransi jiwa maupun umum masih mengalami pertumbuhan dan membukukan kinerja positif.

Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kaltim Made Yoga Sudharma mengatakan, pendapatan premi dan klaim perusahaan asuransi umum dan jiwa di Kaltim pada September 2021 tercatat masing-masing sebesar Rp 2,43 triliun dan Rp 2,14 triliun.

Premi dan klaim masing-masing

meningkat sebesar Rp 462 miliar (23,44 persen) dan Rp 812 miliar (61,10 persen) (*year on year/yo-y*).

Hal ini menandakan kesadaran

tentang jasa keuangan asuransi sudah lebih baik. Masyarakat kini sadar tidak ada yang bisa menjamin aset yang dimiliki saat ini bisa bertahan hingga beberapa tahun ke depan kondisinya tetap serupa. Kerugian yang samar di masa bisa dipersiapkan



Made Yoga Sudharma

depan lebih baik kan sedari dini.

Baca **PREMI...**Hal 19 ■

PREMI

Sambungan dari hal 13

Risiko tidak bisa dihindari namun bisa diperkecil kerugian finansial dengan cara membeli asuransi, baik jiwa maupun umum seperti asuransi kendaraan. Dengan asuransi, berarti sudah menyerahkan pada pihak ketiga untuk perlindungan jiwa maupun aset yang dimiliki.

Kaltim saat ini menjadi salah satu daerah dengan kesadaran asuransi yang cukup baik. Hal itu tercermin dari jumlah premi yang terus meningkat. "Apalagi pendapatan premi asuransi jiwa dan asuransi umum meningkat lebih besar dibandingkan beban atas klaim asuransi. Hal ini menandakan bahwa kondisi keuangan sektor asuransi jiwa maupun umum masih tumbuh dan kinerja positif," jelasnya.

Pihaknya menilai asuransi merupakan bisnis yang cukup sulit dijalankan, sebab menjual barang yang belum tentu dipakai. Sehingga, dibutuhkan kesadaran dan edukasi yang baik, agar pengguna asuransi semakin banyak. Kaltim dengan premi yang terus membaik memperlihatkan bahwa kesadaran akan menggunakan jasa keuangan semakin maju. (ctr/ndu/k15)